

Nama : Novitria Amalia
NPM :2213031078
Kelas :22C
Mata Kuliah : Ekonomi Industri
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. Drs. Nurdin, M.Si. Meyta
Pritandari, S.Pd., M.Pd.

RESUME BUKU

1. Judul : Ekonomi Industri
Penulis : Muhammad Teguh
Penerbit : Rajawali Pers – PT RajaGrafindo Persada
Tahun Terbit : 2020 (Cetakan ke-5)
ISBN : 978-979-769-308-4

Buku *Ekonomi Industri* karya Muhammad Teguh disusun untuk mengatasi kelangkaan referensi ekonomi industri dalam bahasa Indonesia. Penulis menyadari bahwa mahasiswa dan pelaku bisnis membutuhkan pemahaman sistematis tentang bagaimana perusahaan dalam industri berperilaku, namun sumber literatur yang komprehensif sangat terbatas. Karena itu, buku ini dirancang dengan pendekatan empiris dan teoretis secara bersamaan agar pembaca mampu memahami konsep dasar sekaligus melihat penerapannya di dunia nyata. Penulis juga menekankan bahwa ekonomi industri adalah cabang ilmu ekonomi yang sangat penting karena membahas hubungan antara perusahaan, pasar, konsentrasi industri, dan kebijakan ekonomi.

Pada bagian awal, buku ini mendefinisikan ilmu ekonomi industri sebagai studi yang memeriksa perilaku perusahaan-perusahaan dalam industri, termasuk bagaimana mereka menetapkan harga, merancang strategi, menentukan output, serta merespons persaingan. Penulis menegaskan bahwa variabel-variabel industri dapat diamati dan diukur secara empiris, sehingga ekonomi industri memiliki landasan ilmiah yang kuat. Penulis juga membandingkan ekonomi industri dengan ekonomi mikro, di mana ekonomi industri memberi penjelasan

lebih detail mengenai struktur pasar, hambatan masuk, tindakan kolusi, hingga implikasi pasar tidak sempurna. Perbedaan pentingnya adalah bahwa ekonomi industri tidak berhenti pada teori, tetapi menekankan dinamika nyata dari keputusan perusahaan terhadap lingkungan ekonomi yang berubah.

Hal yang sangat esensial dalam buku ini adalah pembahasan mengenai model *Structure–Conduct–Performance (SCP)* yang menjelaskan bagaimana struktur pasar memengaruhi perilaku perusahaan dan bagaimana perilaku tersebut berpengaruh terhadap kinerja industri. Struktur pasar mencakup jumlah perusahaan, diferensiasi produk, dan hambatan masuk yang menimbulkan perbedaan besar antara industri persaingan sempurna, persaingan monopolistik, oligopoli, dan monopoli. Perilaku pasar mencakup strategi harga, kolusi, penetapan biaya, promosi, riset produk, dan inovasi. Sementara itu, kinerja pasar dilihat dari harga, efisiensi produksi, tingkat keuntungan, kualitas produk, dan kesejahteraan konsumen. Model SCP memberi kerangka lengkap untuk memahami bagaimana pasar bekerja dan mengapa hasil pasar sering kali tidak efisien tanpa pengawasan.

Penulis juga memberikan pembahasan mendalam mengenai struktur pasar persaingan sempurna, di mana produsen berperan sebagai *price taker* dan tidak memiliki kemampuan mengendalikan harga. Kondisi ini hanya dapat terjadi jika terdapat banyak penjual, produk homogen, informasi sempurna, dan kebebasan masuk pasar. Sebaliknya, penulis juga membahas struktur pasar persaingan tidak sempurna, seperti monopoli dan persaingan monopolistik, yang ditandai oleh diferensiasi produk, kekuatan pasar, dan perilaku strategis produsen. Pada bagian monopoli, penulis mengutip pemikiran Sraffa dan Chamberlin untuk menunjukkan bahwa dalam kenyataan, perusahaan jarang beroperasi dalam kondisi biaya yang konstan, sehingga teori persaingan sempurna sering kali tidak mencerminkan realitas.

Pembahasan mengenai oligopoli merupakan salah satu bagian penting buku ini. Penulis menjelaskan bahwa industri oligopoli ditandai oleh sedikitnya jumlah produsen, ketergantungan strategi antarperusahaan, dan potensi munculnya kolusi baik secara formal (kartel) maupun informal (*tacit collusion*). Dalam

oligopoli, perusahaan besar sering menjadi pemimpin harga (*price leader*), sementara perusahaan kecil mengikuti keputusan tersebut untuk mempertahankan posisinya. Penulis memberikan contoh perilaku kartel seperti OPEC serta membahas mengapa kolusi sering terjadi pada pasar yang memiliki rintangan masuk tinggi. Penulis juga menguraikan secara rinci bagaimana perusahaan oligopoli dapat memanfaatkan strategi harga, diferensiasi produk, dan teknologi untuk mempertahankan dominasinya.

Selain struktur dan perilaku pasar, buku ini menggali aspek penting lain seperti konsentrasi industri, merger, ketegaran harga (*price rigidity*), diskriminasi harga, inovasi, intra-industry trade, spesialisasi, diferensiasi produk, dan faktor lokasi industri. Penulis menunjukkan bagaimana konsentrasi industri dapat menjadi indikator kekuatan pasar dan bagaimana merger dilakukan untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi, atau mengurangi persaingan. Ia juga membahas konsep *price rigidity* yang sangat relevan dalam ekonomi modern, karena banyak perusahaan menetapkan harga yang kaku akibat biaya perubahan harga, ketidakpastian, atau strategi mempertahankan pelanggan. Buku ini juga menyoroti pentingnya inovasi, yang tidak hanya berdampak pada efisiensi, tetapi juga kemampuan perusahaan bertahan dalam lingkungan pasar yang dinamis.

Di bagian akhir, penulis membahas hubungan antara ekonomi industri dan kebijakan publik, terutama kebijakan antitrust, regulasi monopoli, dan perlindungan konsumen. Dalam pasar tidak sempurna, pemerintah memiliki peran besar untuk mencegah penyalahgunaan kekuatan pasar, mendorong efisiensi, dan memastikan kesejahteraan masyarakat. Penulis menekankan bahwa tanpa regulasi, pasar cenderung bergerak menuju konsentrasi yang semakin tinggi, menghasilkan harga yang tidak adil, serta memperlebar ketidakmerataan ekonomi. Dengan demikian, buku ini tidak hanya menjelaskan teori dan struktur pasar, tetapi juga memberikan pemahaman kritis mengenai bagaimana kebijakan publik dan strategi perusahaan berinteraksi dalam menentukan kinerja industri secara keseluruhan.

2. Judul : *Ekonomi Industri: Teori dan Kebijakan*
Penulis : Qory Maulina, S.E., M.Si.
Penerbit : CV. Pilar Nusantara Digital
Tahun Terbit : 2023
ISBN : 978-623-8213-34-3

Buku *Ekonomi Industri: Teori dan Kebijakan* karya Qory Maulina disusun sebagai bahan ajar komprehensif untuk mahasiswa yang mempelajari ekonomi industri, sekaligus referensi bagi dosen dan praktisi. Penulis menegaskan bahwa ekonomi industri merupakan cabang penting dari ekonomi mikro yang fokus pada keterkaitan antara struktur pasar, perilaku perusahaan, serta implikasinya terhadap kinerja pasar. Buku ini hadir sebagai solusi atas minimnya sumber literatur baru berbahasa Indonesia dalam bidang ekonomi industri, terutama yang memadukan teori dasar dan perspektif kebijakan kontemporer. Maka dari itu, buku ini tidak hanya menjelaskan konsep, tetapi juga memberi konteks ekonomi saat ini dan kebutuhan regulasi untuk menciptakan pasar yang lebih efisien.

Bagian awal buku menjelaskan cakupan dan urgensi ekonomi industri dalam menganalisis bagaimana perusahaan berperilaku dalam suatu sistem pasar. Penulis memulai dengan pengenalan tentang bagaimana struktur industri terbentuk, mulai dari distribusi ukuran perusahaan, tingkat konsentrasi, diferensiasi produk, hingga hambatan masuk yang dapat menentukan kekuatan pasar masing-masing pelaku industri. Konsep dasar ini menekankan bahwa perusahaan tidak beroperasi dalam ruang hampa, tetapi berada dalam lingkungan yang memengaruhi keputusan produksi, strategi harga, dan inovasi. Pemahaman struktur pasar ini menjadi pondasi penting dalam melihat persaingan serta potensi kegagalan pasar.

Selanjutnya, penulis membahas perilaku perusahaan, terutama bagaimana strategi mereka dipengaruhi oleh kondisi pasar. Perilaku ini dapat berupa strategi harga, inovasi teknologi, promosi, kolusi, maupun upaya diferensiasi produk. Dalam industri oligopoli, misalnya, perusahaan saling memengaruhi keputusan satu sama lain sehingga muncul konsep ketergantungan strategi.

Penulis juga menjelaskan bagaimana informasi yang tidak sempurna, biaya produksi, dan dinamika permintaan turut membentuk perilaku perusahaan. Dengan pendekatan ini, pembaca dapat melihat bahwa strategi industri bukan keputusan tunggal, tetapi rangkaian respons terhadap dinamika pasar.

Buku ini menempatkan model *Structure–Conduct–Performance (SCP)* sebagai kerangka utama analisis ekonomi industri. Melalui model SCP, penulis menjelaskan hubungan sebab-akibat antara struktur pasar, perilaku perusahaan, dan kinerja industri. Misalnya, industri dengan hambatan masuk tinggi dan tingkat konsentrasi besar cenderung mendorong perusahaan berperilaku kurang kompetitif, seperti menetapkan harga tinggi atau menghambat inovasi. Sebaliknya, struktur pasar yang kompetitif dapat meningkatkan efisiensi produksi dan menurunkan harga. Dengan demikian, model SCP membantu pembaca memahami bagaimana mekanisme pasar bekerja dan di mana intervensi kebijakan diperlukan.

Penulis juga menelaah berbagai bentuk struktur pasar, mulai dari persaingan sempurna hingga monopoli. Pada pasar persaingan sempurna, perusahaan menjadi *price taker* dan tidak memiliki kekuatan pasar. Namun, di dunia nyata, struktur tersebut jarang ditemui sehingga pasar lebih sering berada pada kondisi tidak sempurna seperti pasar monopolistik, oligopoli, atau monopoli. Setiap struktur memiliki implikasi berbeda terhadap harga, output, dan kesejahteraan konsumen. Penulis memberi perhatian khusus pada oligopoli karena merupakan struktur yang paling relevan di industri modern, seperti telekomunikasi, aviasi, dan energi.

Bagian berikutnya fokus pada isu-isu kontemporer dalam ekonomi industri, seperti peran kebijakan persaingan, pengawasan praktik monopoli, dan pentingnya regulasi pasar untuk mencegah distorsi. Penulis menekankan bahwa tanpa intervensi, perusahaan dengan kekuatan pasar besar berisiko memunculkan perilaku yang merugikan konsumen, seperti *predatory pricing*, penetapan harga tinggi, atau pembatasan produksi. Buku ini juga membahas pentingnya inovasi dan efisiensi, terutama di era industri 4.0, di mana teknologi

menjadi kunci keunggulan kompetitif. Hal ini menunjukkan relevansi ekonomi industri terhadap dinamika ekonomi modern.

Pada akhir buku, penulis memberikan penekanan pada pentingnya kebijakan publik dalam menciptakan struktur pasar yang sehat dan kompetitif. Penulis menguraikan peran pemerintah dalam menetapkan kebijakan antitrust, regulasi harga, perlindungan konsumen, serta pengawasan merger dan akuisisi yang dapat memengaruhi konsentrasi pasar. Buku ini menegaskan bahwa interaksi antara pasar dan kebijakan publik tidak dapat dipisahkan karena efisiensi dan kesejahteraan sosial sering kali bergantung pada desain kebijakan yang tepat. Dengan demikian, buku ini bukan hanya memaparkan teori ekonomi industri, tetapi juga memberikan analisis strategis terhadap bagaimana kebijakan dapat membentuk perilaku dan kinerja industri di Indonesia.

- 3. Judul** : Ekonomi Industri
Penulis : Wihana Kirana Jaya
Penerbit : UGM PRESS
Tahun Terbit : 2023
ISBN : 978 602 386 966 4

Buku Ekonomi Industri karya Wihana Kirana Jaya merupakan salah satu referensi penting dalam memahami teori dan praktik ekonomi industri di Indonesia. Buku ini dirancang untuk mahasiswa, akademisi, serta praktisi yang ingin mempelajari struktur pasar, perilaku perusahaan, dan kinerja industri secara komprehensif. Penulis menggabungkan teori dasar dengan kasus nyata, sehingga isi buku tidak hanya bersifat konseptual tetapi juga aplikatif dalam melihat persoalan industri modern dan dinamika persaingan.

Bagian awal buku membahas konsep ekonomi industri, khususnya peran struktur pasar dalam membentuk perilaku dan hasil pasar. Struktur pasar dijelaskan sebagai kondisi yang menggambarkan jumlah perusahaan dalam industri, ukuran relatif perusahaan, serta hambatan yang memengaruhi keluar masuknya perusahaan. Penulis menekankan bahwa sebagian besar industri dunia nyata berada pada kondisi persaingan tidak sempurna, sehingga analisis

industri membutuhkan pendekatan yang lebih realistis dibandingkan teori persaingan sempurna.

Pembahasan kemudian diarahkan pada perilaku perusahaan atau *conduct*, yaitu bagaimana perusahaan mengambil keputusan terkait harga, output, inovasi, dan strategi pemasaran. Dalam banyak industri, terutama oligopoli, perusahaan harus mempertimbangkan reaksi pesaing ketika menentukan strategi. Oleh karena itu, teori permainan menjadi alat penting dalam memahami hubungan saling ketergantungan antarperusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku perusahaan tidak hanya dipengaruhi permintaan konsumen tetapi juga strategi pesaing dan kondisi regulasi.

Konsep utama dalam buku ini adalah model *Structure Conduct Performance* yang menjadi kerangka analisis ekonomi industri. Pada model ini, struktur pasar memengaruhi tindakan perusahaan, dan tindakan perusahaan menentukan kinerja industri. Kinerja tersebut dilihat dari efisiensi produksi, tingkat harga, keuntungan, dan kesejahteraan konsumen. Model ini membantu menjelaskan mengapa beberapa industri mampu tumbuh secara efisien sementara lainnya justru menghasilkan harga tinggi atau kualitas rendah bagi konsumen.

Buku ini juga membahas berbagai bentuk struktur pasar seperti persaingan sempurna, persaingan monopolistik, oligopoli, dan monopoli. Penjelasan diberikan mengenai karakteristik masing masing struktur serta implikasinya bagi penetapan harga dan output. Penulis memberi perhatian khusus pada industri oligopoli karena struktur ini paling sering ditemui dalam perekonomian modern. Industri seperti telekomunikasi, penerbangan, dan energi menjadi contoh bagaimana sedikit perusahaan dapat mengendalikan pasar dan memengaruhi keputusan strategis satu sama lain.

Selain teori dasar, buku ini menyampaikan isu isu kontemporer seperti peran teknologi, inovasi, biaya produksi, dan globalisasi dalam mengubah struktur industri. Penulis menekankan bahwa perkembangan teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga menciptakan peluang dan tantangan baru. Perubahan teknologi dapat menurunkan hambatan masuk, meningkatkan

intensitas persaingan, dan memaksa perusahaan untuk terus berinovasi agar tetap relevan dalam pasar yang dinamis.

Pada bagian akhir, buku ini menyoroti hubungan antara kebijakan publik dan kinerja industri. Pemerintah memiliki peran penting dalam menjaga persaingan yang sehat melalui kebijakan persaingan, pengawasan monopoli, dan perlindungan konsumen. Regulasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi pasar dan mendorong inovasi, sedangkan regulasi yang salah dapat menciptakan distorsi dan merugikan konsumen. Dengan penjelasan yang sistematis, buku ini menjadi sumber yang bernilai bagi siapapun yang ingin memahami bagaimana interaksi antara perusahaan, pasar, dan kebijakan membentuk struktur ekonomi modern.

LAMPIRAN

